

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh Inflasi, Konsumsi Rumah Tangga, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bekasi dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Inflasi memiliki koefisien regresi sebesar -0,013 dengan tingkat signifikansi 0,657, yang menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi bukanlah faktor dominan yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Bekasi.
2. Variabel Konsumsi Rumah Tangga memiliki koefisien regresi sebesar 1,071 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menegaskan bahwa konsumsi rumah tangga adalah pendorong utama pertumbuhan ekonomi di Kota Bekasi.
3. Variabel Pengeluaran Pemerintah memiliki koefisien regresi sebesar 0,066 dengan tingkat signifikansi 0,214, yang menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara statistik. Hal ini mengindikasikan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap

efektivitas alokasi dan realisasi anggaran pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

4. Secara simultan, inflasi, konsumsi rumah tangga, dan pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bekasi, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai F-hitung sebesar 81,567 dan tingkat signifikansi 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun variabel inflasi dan pengeluaran pemerintah tidak signifikan secara parsial, konsumsi rumah tangga sebagai variabel dominan mampu memperkuat pengaruh simultan ketiga variabel terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hal ini menunjukkan pentingnya konsumsi rumah tangga sebagai faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Bekasi, sementara inflasi dan pengeluaran pemerintah membutuhkan optimalisasi lebih lanjut untuk memberikan dampak yang signifikan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dalam skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat menjadi acuan dalam merumuskan langkah selanjutnya. Berikut ini merupakan saran-saran yang diajukan :

1. Bagi pemerintah Kota Bekasi perlu menjaga inflasi agar tetap terkendali untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Langkah-langkah seperti pengendalian harga barang pokok dan efisiensi distribusi dapat membantu stabilitas ekonomi lokal. Selain itu, pemerintah harus mendorong

konsumsi rumah tangga dengan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan program pemberdayaan ekonomi. Evaluasi berkala terhadap penggunaan anggaran juga penting agar pengeluaran pemerintah berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi pemangku kepentingan, termasuk sektor swasta dan akademisi. Keterlibatannya sangat penting dalam merumuskan kebijakan yang dapat memaksimalkan pengeluaran pemerintah dan secara berkelanjutan meningkatkan konsumsi rumah tangga.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan variabel tambahan seperti investasi, tingkat pendapatan, atau tingkat pengangguran guna memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor untuk dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada Kota Bekasi, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke daerah lain dengan kondisi ekonomi yang berbeda.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada inflasi, konsumsi rumah tangga, dan pengeluaran pemerintah. Ini dipilih

berdasarkan relevansi dan ketersediaan data, namun variabel lain seperti investasi atau pendapatan per kapita bisa menjadi tambahan yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

3. Data yang digunakan terbatas pada periode 2013 hingga 2023 karena data untuk tahun 2024 belum tersedia sepenuhnya. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dapat menggambarkan dampak jangka panjang yang lebih luas, dan penelitian selanjutnya bisa memperpanjang periode analisis untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

